



Penerapan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Literasi Dan Spiritual Anak Untuk Mendukung Keterbatasan Keluarga Di Pulau Teluk Nipah

Rismag Dalena F.M Br Manurung¹, Talizaro Tafonao,² Jenri Prada Sibarani,³ Agiana Her Visnhu Ditakristi,⁴ Manahan Uji Simanjuntak⁵, Solideo Gloriana Bole⁶, Wilson Zalogo⁷

^{1,6,7}Mahasiswa Program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Real

²Mahasiswa Program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Basom²,

^{2,4,5}Dosen Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

Email: rismagdalen@gmail.com¹, talizarotaf@sttrealbatam.ac.id², jenriprada1409@gmail.com³, agianaditakristi@gmail.com⁴, williamfmanuel2010@gmail.com⁵, solideo.gloriana04@gmail.com⁶, zalogowilson@gmail.com⁷

Abstract

Meningkatkan literasi dan spiritual kepada anak-anak merupakan tanggung jawab bersama terutama keluarga dan gereja melalui pengajaran pendidikan agama Kristen. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini orang tua harus berupaya memberi layanan pendidikan kepada setiap anak. Dengan kata lain orang tua harus bertanggung jawab mengajar dan menyekolahkan anak-anaknya sampai kepada ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi dalam kenyataannya masih ada anak-anak yang belum menikmati layanan pendidikan sebagaimana mestinya, seperti anak-anak sekolah minggu yang ada di Pulau Teluk Nipah – Batam. Anak-anak yang ada di Pulau tersebut sebagian besar tidak bersekolah karena keterbatasan ekonomi keluarga serta jarak sekolah yang ditempuh cukup jauh dari rumah. Sasaran dalam program pengabdian ini adalah meningkatkan literasi dan spiritual anak-anak sekolah minggu di Pulau Teluk Nipah – Batam melalui penerapan metode pengajaran pendidikan Agama Kristen, sehingga anak-anak memiliki semangat dalam meningkatkan prestasi belajar untuk meraih masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi terlihat anak-anak sekolah minggu dalam mengikuti kegiatan ini sangat antusias. Peningkatan literasi dan spiritual ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 22 Desember 2021 dengan jumlah peserta yang di rencanakan sebanyak 20 anak sekolah minggu. Setelah mengikuti kegiatan ini, anak-anak sekolah minggu dan orang tua memiliki pemahaman bahwa belajar dan sekolah itu sangat penting untuk masa depan anak.

Kata kunci: penerapan, metode, pengajaran, pendidikan agama Kristen, literasi, spiritual, keluarga.

1. Pendahuluan

Pulau Teluk Nipah adalah salah satu pulau yang berada di Kepulauan Riau. Jarak yang ditempuh bila melalui pelabuhan galang baru adalah 45 menit dengan menggunakan alat transportasi perahu kecil atau sebutan lainnya adalah pompon. Jumlah penduduk pulau tersebut adalah 86 KK dan jumlah anak sekolah minggu adalah 20 anak. Mata pencaharian masyarakat tersebut adalah nelayan. Kebiasaan masyarakat di Pulau tersebut adalah mencari ikan. Hasil penangkapan ikan, mereka dijual pada Tengkulak untuk mencukupi keperluan rumah tangga.

Selain itu, dalam wawancara yang dilakukan oleh tim/penulis kepada salah satu penatun atau majelis gereja mengatakan bahwa masyarakat yang ada disana memiliki banyak keterbatasan. Salah satunya adalah (1) tidak ada listrik dan air bersih; (2) Pulau teluk Nipah tidak ada sekolah baik dari tingkat TK-SMA, sehingga terpaksa orang tua menyekolahkan anak-anaknya keluar pulau yaitu ke pulau tetangga yang bernama pulau Nengah dengan jarak tempuh sekitar 15-20 menit

menggunakan perahu kecil; (3) Keterbatasan secara ekonomi. Mata pencaharian masyarakat yang ada disana rata-rata adalah nelayan, tetapi tidak semua keluarga memiliki perahu sehingga menyebabkan keterbatasan orang tua dalam menyekolahkan anaknya keluar pulau. Akibatnya anak-anak tidak sekolah; (4) Keterbatasan dalam pendidikan. Mayoritas masyarakat di Pulau Teluk Nipah tidak memiliki pengalaman dalam pendidikan secara formal; (5) kurangnya pemahaman tentang agama.

Selain itu, dalam pengamatan tim secara langsung masih banyak keluarga muda, yang seharusnya di usia tersebut masih menikmati bangku sekolah menengah atas. Faktor saat ini sebabkan lemahnya peran gereja dalam melakukan tugasnya dalam masyarakat, sehingga menimbulkan rasa kekecewaan pada masyarakat atau warga jemaat, karena masyarakat merasa tidak ada yang mendampingi secara serius baik dari segi pengajaran maupun secara spiritual khususnya kepada anak-anaknya.

Keterbatasan keluarga menjadi tantangan dalam menghadirkan pengajaran Pendidikan Agama Kristen kepada anak-anak. Keterbatasan keluarga tersebut dialami oleh beberapa keluarga yang ada di Pulau Teluk Nipah yaitu keluarga bapak Aldi. Beliau mengatakan bahwa masih kurang dalam memahami tentang bagaimana mengajarkan tentang pendidikan agama kepada anak-anak. Lalu disambung dengan keluarga bapak Fajri, yang mengatakan bahwa faktor ekonomi yang membuat beliau menghabiskan banyak waktunya untuk mencari ikan, sehingga untuk mengajar anak-anak di rumah tidak ada waktu. Dan yang lebih mengejutkan lagi adalah penjelasan dari Ibu Tania, bahwa gereja masih kurang dalam mengajarkan Pendidikan Agama Kristen, sehingga ada beberapa jemaat yang kecewa terhadap pelayanan para hamba Tuhan selama ini, karena pelayanan yang dilakukan tidak maksimal khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen anak-anaknya. Pada hal dalam kajian yang dilakukan oleh Simatupang bahwa pengajaran Pendidikan Agama Kristen kepada anak-anak merupakan tanggung jawab gereja khususnya dalam pelayanan sekolah minggu.¹ Menurut Maryam dan Nainupu bahwa guru sekolah minggu memiliki tanggung jawab yakni menghadirkan Pendidikan Agama Kristen kepada masyarakat yang masih belum memahami Firman Tuhan.² Namun yang terjadi di sana tidak seperti itu. Akibatnya orang tua yang ada di Pulau Teluk Nipah pengajaran tentang Pendidikan Agama Kristen tersebut kepada sekolah, yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua. Menurut hemat Tong bahwa pendidikan keluarga memiliki arti yang sangat penting bila diterapkan.³ Tetapi dalam kajian yang dilakukan oleh Gray mengatakan masih ada orang tua yang berfikir bahwa untuk mendapatkan pendidikan agama kepada anak-anak cukup melalui ibadah sekolah minggu.⁴ Apa yang dipikirkan oleh orang tua tersebut, tidak sesuai dengan realita dimana ibadah sekolah minggu di Pulau Teluk Nipah sudah lama tidak berjalan.

Berdasarkan persoalan tersebut yang ada di atas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen dan mahasiswa Pascasarjana dari Sekolah Tinggi Teologi Real Batam mengadakan pendampingan kepada warga jemaat dan anak sekolah minggu dalam rangka meningkatkan spiritual dan literasi anak-anak sekolah minggu di tengah pandemi. Tim melihat bahwa dengan keterbatasan yang dialami oleh orang tua tidak bisa dipungkiri bahwa anak-anak yang ada di Pulau tersebut sangat ketinggalan jauh dengan anak-anak lain. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada anak-anak dalam belajar dan membaca. Itu sebabnya, tim berupaya memberikan pengajaran yang memaksimal kepada anak sekolah minggu, agar orang tua mengerti bahwa penerapan metode pengajaran pendidikan agama Kristen dalam keluarga sangat penting dan urgen serta tidak boleh diabaikan sekalipun dalam keterbatasan ekonomi, karena pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi diri anak untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak yang mulia.⁵

¹ Hasudungan Simatupang, "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja," *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 2 (2020): 30–39.

² Astrid Maryam and Yvonny Nainupu, "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 2 (2021): 172–193.

³ Stephen Tong, *ARSITEK JIWA 1* (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 2009).

⁴ John Gray, *Children Are From Heaven: Cara Membesarkan Anak Secara Positif Agar Anak Menjadi Kooperatif Percaya Diri Dan Memahami Perasaan Orang Lain* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2004).

⁵ Muhammad Muchtar and Dimas Aprilian, "Pola Pendidikan Anak Kurang Mampu (Studi Kasus Pendidikan Nonformal Di Yayasan Cahaya Anak Negeri Bekasi Utara)," *Edukasi IPS* 01, no. 1 (2017): 12–20.

1.1. Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan spiritualitas dan literasi anak-anak sekolah minggu di Pulau Teluk Nipah sehingga sejak dini anak-anak tersebut telah memiliki semangat dan motivasi belajar untuk meraih masa depan yang lebih baik.

1.2. Manfaat kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah anak-anak sekolah minggu yang ada di Pulau Teluk Nipah mampu belajar mandiri tanpa menunggu orang tua untuk diajar, sehingga tidak ada lagi anak-anak yang tidak bisa membaca dan tulis serta putus sekolah.

1.3. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Target luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- a. Anak-anak sekolah minggu mampu membaca dan menulis dengan mandiri.
- b. Orang tua mampu mendorong anaknya untuk belajar dan bersekolah.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

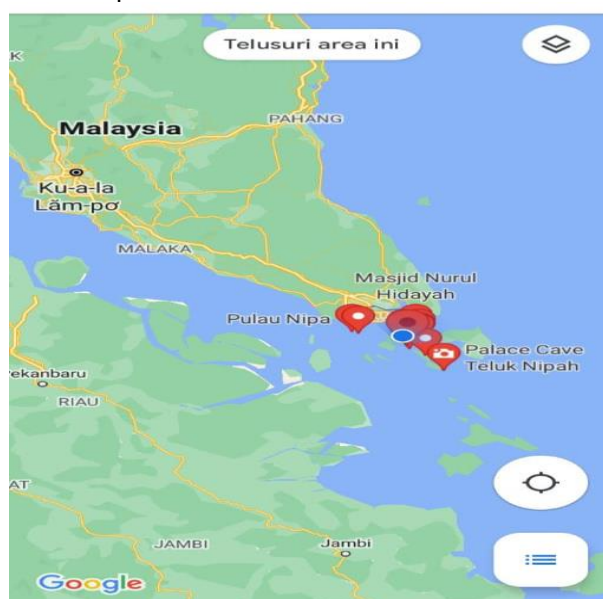
Kegiatan ini dilaksanakan di Pulau Teluk Nipah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada anak-anak tentang apa saja yang dilakukan dalam kegiatan ini. Metode kedua, yakni diskusi dilakukan dengan memberikan waktu bila ada pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Metode ketiga yaitu praktik langsung dengan membaca dan tulis di buku yang sudah disiapkan oleh tim. Sedangkan tim pengabdian membimbing anak-anak untuk mengikuti semua rangkaian kegiatan.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Tanggal 22 Desember 2021 sebelum tahun ajaran baru dimulai.

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yakni di Gereja Jemaat Kristus Indonesia Pulau Teluk Nipah-Bata



Gambar 1. Maps Lokasi



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

2.2. TIM Pelaksana Pengabdian dan TUPOKSI

a. Susunan TIM Pengabdian

No	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/Mahasiswa
1	Septerianus Waruwu, M.Th	Penanggung Jawab dan Ketua Pengabdian	Dosen
2	Wilson Zalogo	Wakil Ketua	Mahasiswa
3	Dr. Talizaro Tafonao, M.Pd.K	Anggota Pengabdian	Dosen
4	Dr. Otieli Harefa, M.Th., M.Pd.K	Anggota Pengabdian	Dosen
5	Dewi Lidya S, M.Pd	Anggota Pengabdian	Mahasiswa
6	Solideo Gloriana Bole	Anggota Pengabdian	Mahasiswa
7	Rismag Dalena F.M Br Manurung	Anggota Pengabdian dan Narasumber bersama dengan tim	Mahasiswa

b. Tugas Pokok serta Peran setiap TIM Pengabdian

No	Rincian Tugas	Waktu	Pemateri
1	Pembukaan	09.00 - 10.00	Septerianus Waruwu, M.Th
2	Strategi keluarga dalam menumbuhkan semangat anak dalam belajar	10.00 - 11.00	Dr. Talizaro Tafonao, M.Pd.K
3	Pratek dalam meningkatkan literasi anak	11.00 - 13.30	Rismag Dalena F.M Br Manurung
4	Pembagian biskuit kepada anak-anak dan istirahat	13.30 - 15.00	Tim pengabdian

2.3. Ringkasan/Garis-garis besar Materi

a. Metode bercerita tentang tokoh dalam Alkitab

Salah satu tokoh yang menjadi bahan dalam pembelajaran saat itu adalah Daud. Daud merupakan raja kedua Israel yang paling mashyur pada masa itu. Kemashyurannya terjadi karena telah mengalahkan Goliath. Rupanya kisah Daud ini, anak-anak senang ketika para tim menceritakan kembali kisah kesuksesan Daud. Menurut hemat Daleno bahwa dengan menceritakan kisah-kisah para tokoh dalam Alkitab salah satu cara menumbuhkan spiritual (iman) anak sekolah minggu. Itu sebabnya sangat diharapkan peran orang tua dan gereja untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang kisah-kisah yang ada dalam Alkitab,⁶ agar anak-anak memiliki pengetahuan tentang tokoh tersebut baik melalui cerita maupun melalui membaca. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para tim berupaya mendampingi anak-anak supaya mereka tetap fokus mendengarkan cerita dari pembicara. Selain itu, melalui kegiatan ini anak dilatih untuk mendengar dan didengar agar anak-anak kelak memiliki keberanian dalam menyampaikan apa yang ada didalam pikiran dan hatinya.

⁶ Alfrets Daleno, "PEMAHAMAN METODE MENGAJAR CERITA ALKITAB DENGAN NYANYIAN TERHADAP KEBERHASILAN GURU SEKOLAH MINGGU GMIM DI KOTA MANADO," *Jurnal: Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 62-73.



Gambar 3. Foto Tim saat menceritakan tentang tokoh Alkitab

b. Metode menggunakan media

Media merupakan salah satu cara dalam menyampaikan pendidikan agama Kristen pada anak. Kadangkala saat kita hendak menyampaikan pengajaran maka kita perlu memperhatikan media apa yang akan kita gunakan. Dalam ulangan 6:4-9 bangsa Israel mengajarkan firman Tuhan dengan menggunakan media yaitu tiang pintu dan gerbang serta tangan.⁷ Tim menggunakan media gambar untuk memperlihatkan kepada anak tentang apa yang sedang dipelajari sehingga anak-anak terlatih untuk berfikir tentang apa yang sedang dilihatnya. Gambar yang digunakan dalam pelajaran ini adalah memperkenalkan para tokoh-tokoh yang ada dalam Alkitab, karena selama ini anak-anak hanya mendengar cerita saja tanpa mengenal gambar. Gambar ini membantu anak untuk mengingat apa yang sudah dipelajarinya.



Gambar 4. Foto Tim saat menunjukkan gambar kepada anak-anak

c. Metode bermain

Bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak. Dengan bermain anak-anak merasakan kepuasan tersendiri. Metode ini salah satu cara untuk membangkitkan semangat anak untuk belajar serta mengakrabkan dengan teman-teman lainnya. Menurut hemat Amiran bermain adalah satu kebutuhan psikologi dan biologis bagi anak yang harus dipenuhi, karena melalui aktifitas ini maka kebutuhan perkembangan secara motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa emosi, interaksi sosial, nilai-nilai dan sikap hidup dapat terpenuhi dengan baik. Dengan bermain

⁷ Rismag Dalena Florentina Monika Br Manurung and Talizaro Tafonao, "Problem Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Terhadap Psikologi Anak Usia 10-12 Tahun," *Mathetheou: Religios Studies* 1, no. 1 (2021): 20–28.

anak-anak dapat bereksresi, sehingga anak-anak dapat belajar tentang benda-benda dan orang lain.⁸



Gambar 5. Foto anak-anak sedang bermain bersama dengan tim

2.4. Masyarakat Sasaran

Seluruh anak-anak sekolah minggu di Pulau Teluk Nipah-Batam dapat mengikuti semua rangkaian kegiatan berjumlah 20 orang.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada anak-anak sekolah minggu di Pulau Teluk Nipah- Batam telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari semangat anak-anak yang tinggi dalam mengikuti semua sesi kegiatan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa semua orang tua dan anak-anak menyambut baik secara positif kegiatan ini. Harapan orang tua adalah melalui kegiatan-kegiatan seperti ini dapat memberi semangat dan penyegaran baru kepada anak-anak sekolah minggu di daerah ini, baik terkait dengan pendalaman materi maupun aktifitas lain yang dapat memicu semangat anak untuk tetap belajar sekalipun dalam keterbatasan orang tua. Orang tua dan warga gereja mengharapkan kegiatan ini dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan spiritual dan literasi anak-anak, sehingga anak-anak yang ada di daerah ini tidak ketinggalan jauh dengan berbagai perkembangan yang ada saat ini. Dalam kegiatan pengabdian ini, para tim sangat antusias dalam membimbing anak-anak sehingga anak-anak banyak mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan literasi dan spiritual anak dapat dilakukan dengan metode bercerita tentang tokoh, Media dan Bermain, sehingga orang tua dan anak dapat memahami bahwa belajar itu tidak dibatasi ruang waktu. Artinya pendidikan agama Kristen dapat diterapkan dalam setiap keluarga meskipun berada dalam keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki orang tua bukan suatu alasan untuk tidak menghadirkan pendidikan agama Kristen dalam keluarga. Justru dalam keterbatasan orang tua berupaya sekalipun belum semaksimal.

4. Daftar Pustaka

- Amiran, Salmon. "Efektifitas Penggunaan Metode Bermain Di Paud Nazareth Oesapa." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016).
- Daleno, Alfrets. "PEMAHAMAN METODE MENGAJAR CERITA ALKITAB DENGAN NYANYIAN TERHADAP

⁸ Salmon Amiran, "Efektifitas Penggunaan Metode Bermain Di Paud Nazareth Oesapa," *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016).

- KEBERHASILAN GURU SEKOLAH MINGGU GMIM DI KOTA MANADO." *Jurnal: Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 62–73.
- John Gray. *Children Are From Heaven: Cara Membesarkan Anak Secara Positif Agar Anak Menjadi Kooperatif Percaya Diri Dan Memahami Perasaan Orang Lain*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2004.
- Kurniawatik, A. T., Khaerunnisa, K., & Tasya, T. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan Di Era Globalisasi. *Cebong Journal*, 1(1), 1–9.
- Lufipah, H., Pamungkas, B. ., & Haikal, M. P. . (2022). Komunikasi Interpersonal Antar Orang Tua Dan Anak Terhadap Karakter Anak. *Kampret Journal*, 1(2), 24–31.
- Mailani, O., Nuraeni, I. ., Syakila, S. A. ., & Lazuardi, J. . (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10
- Manurung, Rismag Dalena Florentina Monika Br, and Talizaro Tafonao. "Problem Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Terhadap Psikologi Anak Usia 10-12 Tahun." *Mathetheou: Religios Studies* 1, no. 1 (2021): 20–28.
- Maryam, Astrid, and Yvonny Nainupu. "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 2 (2021): 172–193.
- Muchtar, Muhammad, and Dimas Aprilian. "Pola Pendidikan Anak Kurang Mampu (Studi Kasus Pendidikan Nonformal Di Yayasan Cahaya Anak Negeri Bekasi Utara)." *Edukasi IPS* 01, no. 1 (2017): 12–20.
- Oktaviani, I. R., Fachrizal, M. A. ., Putri, A. N. ., & Nurhaadiansyah, M. D. . (2022). Nilai Moral Bagi Kalangan Muda Dalam Mempergunakan Internet. *Kampret Journal*, 1(2), 32–41.
- Simatupang, Hasudungan. "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja." *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 2 (2020): 30–39.
- Stephen Tong. *ARSITEK JIWA 1*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 2009.
- suryadi, A., Ranchman, G. A. ., Amelia, R. putri ., & rahayu, T. citra . (2021). Penggunaan Handphone Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial. *Cebong Journal*, 1(1), 15–19.
- Triana, C. C. ., Yulianti, A. ., Nuraeni, L. A. ., & Sayyidah, A. S. . (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. *Cebong Journal*, 1(2), 34–40

5. Surat tugas



SURAT TUGAS

Nomor : 08 /011/PN/DL/STT-RB/XII/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi Real Batam menugaskan kepada dosen/peneliti yang namanya tertera di bawah ini untuk melaksanakan rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat, dengan judul "Penerapan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Literasi dan Spiritual Anak untuk Mendukung Keterbatasan Keluarga Di Pulau Teluk Nipah", yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 Desember 2021.

No	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/Mahasiswa
1	Septerianus Waruwu, M.Th	Penanggung Jawab dan Ketua Pengabdian	Dosen
2	Wilson Zalogo	Wakil Ketua	Mahasiswa
3	Dr. Talizaro Tafonao, M.Pd.K	Anggota Pengabdian	Dosen
4	Dr. Oteli Harefa, M.Th., M.Pd.K	Anggota Pengabdian	Dosen
5	Dewi Lidya S, M.Pd	Anggota Pengabdian	Mahasiswa
6	Solideo Gloriana Bole	Anggota Pengabdian	Mahasiswa
7	Rismag Dalena F.M Br Manurung	Anggota Pengabdian dan Narasumber bersama dengan tim	Mahasiswa

Surat tugas ini dibuat dengan penuh tanggung jawab.

Batam, 15 Desember 2021
Ketua LPPM
Fredy Simanungkalit
NIDN. 231404301

Gambar 6. Surat Tugas

6. Daftar hadir anak sekolah minggu

DAFTAR HADIR ANAK SEKOLAH MINGGU

No	Nama Siswa	L/P	Nama Orang Tua	Tanda Tangan	Ket
1	Adella putri	P	Saya Kantiya	[Signature]	
2	Agatha sari	P	Lestari	[Signature]	
3	Doni	L	Sandona	[Signature]	
4	Daniel tony	L	Janson tony	[Signature]	
5	Slang	L	Eva Santej	[Signature]	
6	Fandy	L	Purnomo	[Signature]	
7	Gerri sakti	L	Purnomo	[Signature]	
8	Hadi pratama	L	Mika sari	[Signature]	
9	Hana putri	P	Shinta	[Signature]	
10	Jake jasson	L	Dawasa	[Signature]	
11	Kalea tari	P	Rita Rasmata	[Signature]	
12	Leni pratamy	P	Wati sari	[Signature]	
13	Mikha	P	Tika Sapitri	[Signature]	
14	Nikolas	L	Warno	[Signature]	
15	Putra jaya	L	Jaya Putra	[Signature]	
16	Roni andreas	L	Sani	[Signature]	
17	Satya	L	Bayu	[Signature]	
18	Tono	L	Ardo	[Signature]	
19	Lilia damayanti	P	Eandiano	[Signature]	
20	Wandy	P	Putra Sakti	[Signature]	

Mengetahui

Guru Sekolah Minggu
Tania Wulan sari

Pengurus GKI Jemaat Batam
(Pnt. Eko Prasetyo)

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 7. Daftar Hadir Anak Sekolah Minggu